

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari Januari 2014-Desember 2015.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan yang berbentuk rasio yaitu rasio permodalan (solvabilitas) yang diwakili oleh CAR, rasio rentabilitas (profitabilitas) yang diwakili oleh ROA, rasio kualitas aktiva produktif yang diwakili oleh NPL/NPF, rasio likuiditas yang diwakili oleh LDR/FDR, rasio biaya/efisiensi yang diwakili oleh BOPO.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada dengan maksud tertentu dan mempunyai klasifikasi. dalam pengumpulannya data sekunder bisa diperoleh dari studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, catatan-catatan, internet, dokumen-dokumen resmi berbagai instansi pemerintah dan sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian (Soeratno dan Arsyad, 1993). Dari data sekunder tersebut data yang digunakan adalah data *time series* dalam bentuk data perbulan dari

Januari 2014 sampai Desember 2015 yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia Dan Statistik Perbankan Syariah Januari 2014 sampai Desember 2015 (Bank Indonesia).

C. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode yang sesuai dengan data yang diperlukan. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh teori atau informasi yang bersangkutan dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti dengan cara mencari melalui buku-buku, literatur, tulisan dan yang lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan sejarah perkembangan BPR dan BPRS (Djiwandono, 2015)

2. Studi dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data secara tidak langsung yang berkaitan dengan subjek penelitian dalam rangka untuk memperoleh objek yang ingin diteliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data melalui catatan, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya yang ada sangkut pautnya dengan penelitian si peneliti (Abdullah & Sutanto, 2015).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi-definisi variabel operasional yang digunakan dipaparkan ditabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Kosep	Indikator (X 100%)
Rasio permodalan	CAR adalah risiko untuk mengukur permodalan dalam bank untuk menyediakan dana terhadap keperluan pengembangan suatu usaha serta melihat resiko kerugian yang dialami oleh suatu bank yang disebabkan oleh operasional tersebut.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{ATMR}$
Rasio rentabilitas	ROA merupakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang dihasilkan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh suatu bank tersebut.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
Rasio kualitas aktiva produktif	NPL/NPF merupakan perbandingan kredit dalam kualitas lancar, diragukan macet atas total kredit yang disalurkan	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$
Rasio likuiditas	LDR/FDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{DPK}$
Rasio biaya/efisiensi	BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

E. Alat Ukur Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *microsoft excel* 2010 digunakan untuk mengimput data dan pembuatan tabel serta *SPSS 16* yang digunakan untuk mengelola data berupa uji normalitas dan uji beda dengan data statistik yang telah didapatkan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dari studi pustaka dan studi dokumentasi yang berupa data sekunder.

F. Uji data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas untuk melihat suatu variabel data apakah berdistribusi normal atau tidak . sedangkan untuk menguji kenormalan data pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov Test*. Dalam uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorof Smirnov Test*, apabila hasil output menunjukkan probabilitas $>0,05$ maka data ini dapat digunakan untuk penelitian berdistribusi normal. Artinya jika data berdistribusi normal maka bisa menggunakan *independent sampel T-test* dalam uji beda (Santoso, 2010).

G. Alat Analisis

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan alat analisis *Independent Sample T-test* (Uji Beda). *Independent sampel T-test* digunakan untuk menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat *independent* yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji *independent sampel t- Test* ini adalah data interval dan data numerik (Gani

& Amalia, 2015) . Dalam pengujian *independen sample T-test* harus menggunakan langkah-langkah hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS

Ha : Ada perbedaan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS

Dengan kriteria penolakan hipotesis adalah :

1. Apabila nilai sig (2-tailed) >0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila nilai sig (2-tailed) <0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Menurut sugiono (1999) Untuk menguji uji t dengan varian yang sama menggunakan rumus *pooled varians* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (1)$$

Sedangkan untuk menguji uji t dengan varian yang berbeda menggunakan rumus *Separated Varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (2)$$

Keterangan :

n_1 : Jumlah sampel ke-1

n_2 : Jumlah sampel ke-2

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke-2

s_1^2 : Varian sampel ke-1

s_2^2 : Varian sampel ke-2